

BAB V

PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan disajikan beberapa pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah disajikan pada BAB II atau pun penelitian terdahulu. Disini peneliti melakukan wawancara pada Ketua BUMDes Desa Sambitan, Ketua simpan pinjam BUMDes Sambitan, Bendahara BUMDes Desa Sambitan, dan masyarakat anggota simpan pinjam, serta dokumen-dokumen sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Berikut pembahasan berdasarkan temuan data di lapangan yang telah penulis paparkan di dalam bab IV tentang Peran BUMDes Untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sambitan.

1. Peran Badan usaha milik Desa (BUMDes) Sami Rukun dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sambitan Kecamatan Pakel

Berdasarkan teori David Prasetyo bahwa badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan usaha milik Desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa serta Masyarakat Desa, dan berbadan hukum.¹⁴⁴ Setelah diterbitkannya Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes, kemudian ayat (2) berbunyi “ BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan”, dan ayat (3) berbunyi “BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi, dan/ atau pelayanan jasa umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

¹⁴⁴David Prasetyo, *Peran BUMDes Dalam Membangun Desa*, (Pontianak: CV. DERWATI PRESS, 2019), Hlm.9.

undangan.¹⁴⁵ seperti halnya di Desa Sambitan Kecamatan Pakel. Desa Sambitan telah membentuk BUMDes dengan berdasarkan pada peraturan Desa Sambitan, dengan nama BUMDes Sami Rukun.

Menurut Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang No. 6 tahun 2014 BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.¹⁴⁶ Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP No 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.¹⁴⁷ Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁴⁸

Dalam hal ini senada dengan penelitian skripsi yang ditulis oleh Ni Luh Putu Sri Purnama Pradyani yaitu Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Desa Tibuneng Kuta Utara). Penelitian memiliki kesamaan yaitu bertujuan untuk peningkatan

¹⁴⁵Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 Ayat (1-3) tentang BUMDes

¹⁴⁶ Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta : KEMENDES, 2015). hlm. 11

¹⁴⁷Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguat Ekonomi Desa, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6 hlm. 1068-1076.

¹⁴⁸Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2, Desember, 2015.

kesejahteraan bahwa dalam hal mensejahterakan masyarakat telah diwujudkan melalui badan usaha milik desa sebagai wadah atau tempat untuk mengembangkan unit usaha yang akan membantu pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Yaitu melalui unit unit usaha simpan pinjam, jasa sampah, *money charger*, dan perdagangan.

Peran yang dilakukan BUMDes Desa Sambitan yaitu mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, peternakan, serta industri kreatif dan dengan misi Desa Sambitan yaitu mengembangkan ekonomi masyarakat agar menjadi Desa yang Mandiri, maka hal ini berkaitan dengan semua hal yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung khususnya Desa Sambitan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Sami Rukun) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. BUMDes merupakan sistem kegiatan perekonomian masyarakat dalam skala mikro desa yang dikelola oleh masyarakat bersama dengan pemerintah Desa. Pengelolaan BUMDes terpisah dari kegiatan pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan, perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan Desa yang Mandiri.

Dalam hal mewujudkan Desa yang mandiri dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sambitan adalah bentuk tanggung jawab dari Pemerintah Desa untuk mendirikan sebuah BUMDes yang melalui perannya bisa meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa. Peran

BUMDes sebagai wadah untuk membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi masyarakat Desa. Sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. BUMDes Sami Rukun Desa Sambitan berusaha untuk menjadikan Desa Sambitan sebagai Desa yang mandiri. Dengan cara merubah hal-hal kecil nantinya akan berdampak besar. Karena, BUMDes pada dasarnya merupakan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan Desa. BUMDes harus mampu memfasilitasi masyarakat, agar masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan dari berbagai aspek. BUMDes Desa Sambitan ini memiliki peran sebagai fasilitator yaitu membiayai unit usaha yang kan dibangun, usaha simpan pinjam, usaha pom mini, motivator yaitu pelatihan keirausahaan baik teori dan praktik, dan mediator yaitu dengan tekhnik monitoring yang dilakukan adalah observasi dan wawancara.

Badan Usaha Milik Desa dianggap sebagai pilar perekonomian Desa yang mempunyai fungsi sebagai lembaga sosial maupun lembaga komersial.¹⁴⁹ Lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, dalam hal ini BUMDes Sami Rukun menyediakan fasilitas pelayanana melalau unit usaha, yakni : unit usaha simpan pinjam, unit usaha SAM-SAM, dan unit usaha pom mini.

¹⁴⁹David Prasetyo, *Peran BUMDes Dalam Membangun Desa*, OP. cit., Hlm.26.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sami Rukun telah dibentuk pada tahun 2005. Selama lebih 15 tahun berjalan, BUMDes Sami Rukun telah memiliki beberapa unit usaha yang dijalankan sebagai penggerak perekonomian Desa. Berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan pada kajian pustaka mengenai Peran BUMDes sebagai fasilitator, mediator, dan motivator . berikut penjelasan mengenai Badan Usaha Milik Desa Sami Rukun dalam menjalankan perannya antara lain:

a. Peran Badan Usaha Milik Desa sebagai Fasilitator

Berdasarkan temuan data di lapangan yang telah penulis paparkan di bab IV tentang peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa adalah sebagai fasilitator. BUMDes Sambitan berperan sebagai fasilitator di tunjukkan melalui program atau kegiatan sebagai berikut yaitu memberikan fasilitas untuk menciptakan pembaharuan merupakan peran pemerintah Desa sebagai pembuat kebijakan melalui lembaga atau instansi yang akan berperan langsung dalam mengimpletasikan suatu kebijakan. Peran Fasilitator BUMDes Sami Rukun Desa Sambitan:

a) Unit Usaha SAM-SAM dan perencanaan usaha yang akan dikembangkan yaitu pabrik pengemasan air mineral

Pembangunan (*development*) merupakan suatu perubahan kebudayaan serta terencana, Pengertian secara umum, konsep pembangunan adalah suatu proses perencanaan sosial (*social plan*) yang dilakukan oleh perencana pembangunan, untuk membuat

perubahan sosial yang akhirnya akan mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.¹⁵⁰

Faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi yaitu Sumber Daya Alam merupakan faktor penentu dari suatu kegiatan ekonomi. Dengan adanya sumber daya alam yang memadai seperti tanah, udara, mineral, air tumbuhan, hewan, dll. Maka suatu kegiatan ekonomi dapat terlaksana jika dilihat dari sumber daya alam, Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam yang dimilikinya adapun peran dari sumber daya alam yaitu sebagai bahan dasar untuk semua produksi, dalam sumbernya sebagai berikut:

- a. Dengan adanya sumber daya alam maka dapat menghasilkan suatu produk yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b. Dalam penggunaan sumber daya alam harus memperhatikan berbagai dampak yang akan terjadi kedepannya, karena banyak nantinya yang menimbulkan kerusakan pada lingkungan.

Jadi, antara besarnya sumber daya alam dan pertumbuhan suatu kegiatan ekonomi mempunyai keterhubungan. Semakin banyaknya sumber daya alam maka semakin majunya kegiatan ekonomi maka akan terjadi pengurangan sumber daya alam. Oleh

¹⁵⁰Eko Digdoya, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015). Hlm.

karena itu haruslah mengatur sedemikian rupa dalam penggunaan sumber daya alam agar nantinya tidak akan terjadi kelangkaan.¹⁵¹ Hal ini senada dengan pendapat skripsi Yuliantika Dirgantara, yang berjudul Peran BUMDes Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Jatiguwi Kecamatan Sumber pucung Kabupaten Malang. Yang menyatakan bahwa Peran sebagai fasilitator bisa dilakukan oleh seseorang atau organisasi melalui Peran BUMDes, BUMDes harus bisa memfasilitasi perencanaan program usaha yang akan dibangun . Pada penelitian ini juga membahas tentang peran BUMDes sebagai fasilitator, BUMDes Sambitan harus memfasilitasi segala aktivitas perencanaan badan usaha yang akan dibangun dan juga memfasilitasi pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

Temuan Penelitian ini selaras pula dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni, dengan judul Peranan BUMDes Pada Kesejahteraan Masyarakat Padesaan Studi Kasus BUMDes Gunung Kidul Yogyakarta, BUMDes Sjt memiliki tiga jenis unit usaha, yaitu penyedia air bersih, koperasi simpan pinjam, dan pariwisata Gua Rancang dan Air Terjun. BUMDes Sjt membawa manfaat bagi masyarakat dalam hal ketersediaan air bersih.

¹⁵¹Sukarno Wibowo, dan Desi Supri, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta, Pustaka Setia, 2013), Hlm. 17

Dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator BUMDes Desa Sambitan secara keseluruhan harus memfasilitasi segala aktifitas perencanaan badan usaha yang akan dibangun dan juga memfasilitasi pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes telah mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ada serta dukungan yang nantinya dapat menjadi masukan bagi para pelaku usaha di Desa Sambitan. Dengan adanya masukan dan dukungan dari BUMDes diharapkan adanya peningkatan taraf hidup masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan Desa.

Unit usaha SAM-SAM merupakan awal mula dari perkembangan unit usaha simpan pinjam yang ada di BUMDes Sami Rukun Desa Sambitan, sumber air yang ada di Daerah Desa Sambitan lebih jernih maka dari itu kemudian pengelola BUMDes dan kepala Desa bersepakat mengelola Sumber Air Bersih (SAM-SAM) BUMDes Sambitan, sekitar 90% masyarakat Desa Sambitan merasakan manfaat dari Sumber Air Bersih, dan perencanaan unit usaha yang akan dibangun pada BUMDes Sami Rukun yaitu usaha pengemasan air atau pabrik pengemasan air. Setelah unit usaha air bersih terus mengalami perkembangan yang baik Unit usaha ini akan dikembangkan lagi menjadi pabrik pengemasan air mineral.

b) Fasilitas Simpan Pinjam dan Pom Mini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sambitan

1. Fasilitas Simpan Pinjam

Salah satu jenis usaha BUMDes adalah Keuangan/*Banking* yaitu Bumdes bisa membangun lembaga keuangan untuk warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin. Bukan rahasia lagi, sebagian besar bank komersil di negeri ini tidak berpihak pada rakyat kecil pedesaan. Selain mendorong produktivitas usaha milik warga dari sisi permodalan, jenis usaha ini juga bisa menyelamatkan nasib warga dari cengkeraman rentenir yang selama ini berkeliaran di desa-desa.¹⁵²

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu cara Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KEMENDES PDTT) untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. BUMDes diharapkan dapat menjadi lembaga kunci penggerak ekonomi desa.

Peran Penggerak BUMDes :¹⁵³

- a. Turut membantu pemerintah desa dalam kegiatan produksi, distribusi, serta konsumsi yang tidak dapat dilakukan oleh pemerintah desa

¹⁵²Anom Surya Putra, *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*, hlm. 32

¹⁵³Sukarno Wibowo, dan Desi Supri, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta, Pustaka Setia, 2013), Hlm. 17

- b. Membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan
- c. Memperluas kesempatan kerja serta ikut memperkecil masalah pengangguran, kriminalitas, dan lainnya.
- d. Membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
- e. Sebagai mitra masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya.

BUMDes dalam kegiatannya dapat memfasilitasi beberapa kelompok kerja melalui Simpan Pinjam, dalam menggerakkan perekonomian yang paling dominan adalah memberikan kredit modal investasi atau modal kerja pada anggota khususnya maksimal peminjaman sebesar RP. 10.000.000,00. Dimana sebagian besar merupakan masyarakat yang akan mengembangkan usahanya atau untuk memulai usaha melalui unit simpan pinjaman.

Hal ini senada dengan pendapat Niluh Putu Sri Purnama Pradnyani, Jurnal Akutansi dan Ekonomi, dengan judul “ Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Desa Tibuneng Kuta Utara yaitu BUMDes ini memiliki unit simpan pinjam adalah peran unit usaha simpan pinjam ini telah membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, masyarakat tidak perlu meminjam ke bank dengan proses yang lama, usaha

simpan pinjam sebagai upaya untuk menampung kegiatan kegiatan perekonomian di Desa Tibuneneng dalam rangka prningkatan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan temuan data di lapangan yang telah penulis paparkan tentang Peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat Desa adalah sebagai fasilitator. BUMDes Sambitan ber peran sebagai fasilitator ditunjukkan melalui program Simpan Pinjam yang dapat memberikan kemudahan masyarakat dalam proses perkembangan usaha. Dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Desa. Dimana sebagian besar merupakan masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya melalui unit simpan pinjam yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan temuan penelitian sebagai berikut:

BUMDes sebagai fasilitator yaitu menyediakan unit simpan-pinjam dalam kegiatannya memberikan kredit modal pada anggota khususnya, senilai maksimal RP. 10.000.000,00, adanya unit usaha ini (bantuan modal usaha) minat masyarakat sangatlah tinggi, tetapi ada sebagian kecil masyarakatnya belum mengetahui keberadaan BUMDes Sambitan ini, Bantuan usaha ini sangat dibutuhkan masyarakat / anggota karena dengan adanya bantuan modal usaha, usaha yang digeluti oleh sebagian besar masyarakat bisa berkembang dengan baik, dan dari modal usaha

yang diberikan BUMDes unit usaha mikro masyarakat simpan pinjam sebagai berikut: pengasapan ikan, pedagang bawang merah, pertokoan, penjahit, usaha air, pertanian, peternakan, dll.

2. Menyediakan Fasilitas Pom Mini untuk masyarakat Desa Sambitan

Pembangunan infrastruktur di pedesaan harus diprioritaskan untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja yang lebih variatif.. Dalam realisasinya, pembangunan perdesaan memungkinkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi digerakkan ke pedesaan, sehingga desa menjadi tempat yang menarik sebagai tempat tinggal dan mencari penghidupan. Oleh karena itu, infrastruktur desa seperti irigasi, sarana dan prasarana transportasi, listrik, telephone, sarana pendidikan, kesehatan, dan sarana-sarana lain yang dibutuhkan, harus bisa disediakan sehingga memungkinkan desa maju dan berkembang.¹⁵⁴

Maksud dan Tujuan BUMDesma antara lain Meningkatkan pendapatan sumber asli Desa dan memberi pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan kesempatan berusaha

¹⁵⁴Johara T. Jayadinata dan I.GP Pramandika, *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*, (Bandung : ITB, 2006), hlm. 141

dalam mengurangi pengangguran serta membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.¹⁵⁵

Salah satu usaha BUMDes adalah Perdagangan/Trading BUMDES menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. Misalnya BUMDes mendirikan Pom Bensin bagi kapal kapal di desa nelayan. Bumdes mendirikan Toko atau supermarket Bumdes untuk memudahkan masyarakat untuk membeli kebutuhannya lebih dekat.¹⁵⁶

Sumber daya manusia mempunyai peran yang penting yaitu sebagai orang yang menciptakan kegiatan ekonomi dan orang yang melakukan pembangunan dalam kegiatan ekonomi dapat berperan sebagai tenaga kerja seorang pengusaha.¹⁵⁷

Hal ini senada dengan pendapat Jurnal yang ditulis oleh Valentine Queen dan Asih Widi Lestari, yang berjudul Peran pemerintah Desa dalam mengelola BUMDes. Yaitu peran BUMDes sebagai fasilitator adalah pembentukan dan pengolahan BUMDes yaitu dengan cara pendirian HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) dengan program BUMDes ini diharapkan bisa jadi peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat

¹⁵⁵Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016). hlm.. 2.

¹⁵⁶Anom Surya Putra, *Buku 7 Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa*, hlm. 32

¹⁵⁷Sukarno Wibowo, dan Desi Supri, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta, Pustaka Setia, 2013), Hlm. 17

Desa Sambitan dan membangun relasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan BUMDes yang berkelanjutan. Dan pemerintah Desa dalam pengelolaan kelembagaan merupakan unit terdepan dalam pembangunan kepada masyarakat.

Berdasarkan temuan data di lapangan yang telah penulis paparkan di bab IV tentang Peran BUMDes sebagai fasilitator yaitu mendirikan sebuah fasilitas pom mini kepada masyarakat yang memerlukan bahan bakar kendaraan. Unit usaha ini dibentuk dengan tujuan untuk yang pertama merekrut karyawan, yang kedua digunakan untuk suatu wadah usaha baru yang diharapkan bisa menjadi peluang pendapatan yang lebih banyak terhadap BUMDes.

Unit usaha pertamini ini awalnya dari pengembangan dari unit usaha simpan pinjam. Para pihak pengelola BUMDes dan juga pemerintah Desa setuju untuk memilih membangun fasilitas unit pom mini untuk dikembangkan usahanya, turut membantu pemerintah desa dalam kegiatan produksi, distribusi, serta konsumsi yang tidak dapat dilakukan oleh pemerintah desa, dari usaha ini BUMDes bisa merekrut 2 karyawan untuk menjaga pom mini ini, otomatis mengurangi pengangguran walau tidak maksimal, pembangunan usaha pom mini terletak di selatan Balai Desa Sambitan tepatnya di depan rumah Ibu Sisbudiawati selaku

Bendahara BUMDes, usaha ini dinilai cukup membantu peningkatan pendapatan asli Desa.

b. Peran Badan Usaha Milik Desa sebagai Mediator

BUMDes sebagai Mediator juga sebagai fasilitator, yaitu mediator dalam BUMDes Sami Rukun bekerjasama untuk bertanggung jawab pihak pengelola BUMDes untuk melakukan monitoring terhadap masyarakat simpan pinjam untuk melakukan observasi dan wawancara langsung mengenai masalah-masalah atau hambatan yang dilakukan oleh warga simpan pinjam.

Bumdes sebagai institusi baru ditingkat desa memiliki peluang dan tantangan. Oleh karena itu, tata kelola BUMDES harus disusun sehingga mampu bersaing dan membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka. Institusi yang baik memiliki prinsip atau aturan yang mendukung jalannya organisasi pendirian BUMDes perlu menyeimbangkan penguatan aturan tata kelola dan regulasi. Dasar hukum yang lemah dapat menjadi BUMDes rentan akan konflik.¹⁵⁸

Menurut Muhtadi dan Tatan yang mengutip Ibnu Khaldun menyebutkan bahwa secara etimologi “pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas”.¹⁵⁹ Dengan demikian pengembangan perlu

¹⁵⁸Abdul Rahman Suleman dkk, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Medan :Yayasan Kita Menulis, 2020), cet 1, hlm. 76

¹⁵⁹Muhtadi dan Tatan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Islam*, (Tang-Sel : UIN Jakarta Press, 2013), hlm. 6

diterapkan dalam kehidupan masyarakat, karena dapat meningkatkan kualitas dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil penelitian tersebut sebagaimana dengan pendapat Valentina Queen Chintary, dan Asih Widi Lestari, yang menyatakan tentang Peran sebagai Mediator yaitu berperan dalam memberikan pelatihan dan mediator terhadap pengurus BUMDes maupun masyarakat Desa. Hal tersebut mendukung pula penelitian yang peneliti lakukan tentang peran BUMDes sebagai mediator adalah dengan cara pembinaan yang hampir sama dengan pendampingan, pembinaan yang dilakukan dengan cara mentoring terhadap masyarakat simpan pinjam.

Bentuk pembinaan BUMDes sebagai penggerak ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sambitan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sambitan pembinaan hampir sama dengan pendampingan yang dilakukan BUMDes Desa Sambitan seperti observasi dan wawancara dapat dengan mudah memperoleh informasi yang relevan. Monitoring dilakukan setiap 3 bulan sekali itu mengacu pada kendala atau masalah yang belum terselesaikan. Program pelatihan kerja berhasil memberikan motivasi dan juga wawasan untuk masyarakat awam atau masyarakat, Teknik monitoring yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Yaitu dengan mendatangi langsung usaha yang telah digeluti masyarakat simpan pinjam dengan memberikan masukan atau solusi sesuai masalah masing-masing kepada usaha binaan tersebut, monitoring dilakukan setiap 3 bulan sekali.

c. Peran Badan Usaha Milik Desa sebagai Motivator

Dalam menjalankan peran BUMDes sebagai motivator, BUMDes sebagai motivasi masyarakat pemerintah Desa untuk lebih membuka wawasan untuk bagaimana memberikan masukan tentang BUMDes selanjutnya, supaya bisa meningkatkan PAD dan peningkatan perekonomian masyarakat serta kesejahteraan Desa.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya dalam membangun masyarakat yang mandiri dan meningkatkan kesejahteraan, pengetahuan, dan keterampilan, serta motivasi masyarakat agar mampu menjadi masyarakat yang lebih maju. Dalam Undang Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa pada Bab 1 ketentuan umum pasal 1 menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan proiritas kebutuhan masyarakat desa.¹⁶⁰ BUMDes sebagai mediator yaitu BUMDes memiliki tugas untuk mensiosialisasikan hasil-hasil usulan rencana usaha yang sudah ditetapkan dengan berbagai media yang memungkinkan.

Hasil penelitian tersebut sebagaimana sependapat dengan jurnal yang ditulis oleh Valentina Queen Chintary, dan Asih Widi Lestari, yang

¹⁶⁰Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2014 tentang Desa

berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”. Peran sebagai Mediator yaitu berperan dalam memberikan pelatihan dan motivator terhadap pengurus BUMDes maupun masyarakat Desa.

BUMDes sebagai motivator ditunjukkan dengan adanya kegiatan yaitu dengan cara pendampingan pelatihan usaha. Pelatihan dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Tujuan adanya pelatihan usaha dari BUMDes yaitu untuk menggerakkan perekonomian dengan menumbuh kembangkan jiwa wirausaha masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disamping hal itu pelatihan usaha juga dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh ilmu wirausaha dan mampu memperbaiki sumberdaya manusia. Program pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan kewirausahaan namun lainnya dengan itu bukan hanya teori namun juga ada prakteknya seperti memasak, menjahit, dll.

Dalam pelatihan yang diadakan BUMDes bertujuan untuk membangkitkan semangat kewirausahaan untuk memperoleh kesejahteraan untuk menjadikan Desa yang Mandiri dan bisa menggerakkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sendiri, pelatihan diadakan setiap akhir tahun atau 1 tahun sekali, pelatihan kewirausahaan tidak hanya teori namun juga praktik.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Apabila peran BUMDes telah berhasil dijalankan dengan baik, maka secara otomatis upaya untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa akan lebih mudah untuk di capai. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sambitan, peneliti memilih beberapa indikator antara lain:

1) Pendapatan

Kesejahteraan masyarakat Desa tidak hanya dilihat dari lapangan kerja saja, akan tetapi juga dilihat dari besaran upah/gaji yang diperoleh masyarakat itu sendiri, karena gaji merupakan penentu keadaan ekonomi pekerja. Di Desa Sambitan setiap masyarakat memiliki pekerjaan yang berbeda-beda serta besaran pendapatan yang berbeda. Dengan adanya potensi yang dimiliki Desa BUMDes Sami Rukun membentuk unit usaha simpan pinjam, unit usaha perdagangan seperti unit usaha SAM-SAM, dan unit usaha pom mini untuk memfasilitasi Masyarakat Desa untuk memperoleh kesejahteraan.

2) Konsumsi pengeluaran

Salah satu indikator yang menggambarkan keadaan kesejahteraan penduduk adalah dengan melihat pengeluaran rumah tangga. Konsumsi pengeluaran ini dibedakan menjadi 2 golongan yaitu pengeluaran pangan dan pengeluaran non pangan. Konsumsi bisa dilihat dari tingkat pendapatan jika pendapatan tinggi maka

konsumsi juga semakin besar bahkan bisa bergeser ke pengeluaran non pangan. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan warga Sambitan memanfaatkan pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup baik. Itu berupa kebutuhan dapur atau sehari-hari, untuk merenovasi rumah, dan ada pula yang digunakan untuk pendidikan serta kesehatan mereka.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dapat dijadikan tolak ukur dalam mengetahui kesejahteraan masyarakat. Dengan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka kesempatan untuk memperoleh kehidupan yang sejahtera akan mudah bila di capai dengan oleh karena pendidikan dan pengetahuan yang di dapatkan selama menempuh pendidikan. Selain itu untuk memperoleh suatu pekerjaan akan mudah jika memiliki pendidikan. terkait pendidikan yang ada di Desa Sambitan adalah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan telah mengirim anaknya untuk kuliah di perguruan tinggi. Namun ada juga yang menyekolahkan putra/putrinya sampai ke SMK karena dari faktor kemauan putranya. Lembaga pendidikan yang ada di Desa Sambitan antara lain PAUD BHAKTI PRATAMA, TK DHARMA WANITA, SDN DESA Sambitan.

4) Kesehatan

Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan kesejahteraan. Semakin sehat kondisi yang dimiliki oleh warga maka akan semakin mendukung proses serta dinamika peningkatan ekonomi masyarakat semakin baik. Seperti informasi yang peneliti dapatkan bahwa warga Desa Sambitan jika terdapat keluarga yang sakit langsung dibawa ke puskesmas yang terdekat. Hal tersebut juga di dukung pula oleh Bapak Maksum Toha selaku ketua BUMDes bahwasannya Desa Sambitan telah mempunyai sebuah puskesmas yang aktif dengan berbagai fasilitas yang disediakan untuk menunjang kesehatan warga Sambitan, dengan adanya puskesmas yang beroperasi aktif bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan warga dengan tingkat kesehatan yang baik.

5) Perumahan warga

Runah merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sekaligus. Merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan masyarakat. Salah satu warga Desa Sambitan telah menyebutkan telah mempunyai hunian rumah dengan kepemilikan sendiri dari hasil merantau ke luar negeri untuk memperindah rumahnya menggunakan penghasilan menjahit meskipun

memerlukan jangka waktu yang lama untuk merenovasi rumahnya.

3. Faktor Pendukung Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka meningkatkan Kesejahteraan Desa tentunya terdapat faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sambitan.

Faktor pendukung ialah faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam peranan BUMDes dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Desa. Faktor pendukung yang berasal dari pemerintahan Desa dan kerjasama antar lembaga.

Salah satu tujuan diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.¹⁶¹ Pembangunan masyarakat desa pada dasarnya merupakan gerakan masyarakat yang didukung oleh pemerintah untuk memajukan masyarakat desa. Pembangunan desa merupakan strategi yang dirancang

¹⁶¹Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2, Desember, 2015

untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu.¹⁶²

Faktor pendukung dalam peran BUMDes Desa Sambitan meliputi:

a. Dukungan Pemerintah Desa Sambitan

Berdasarkan temuan data di lapangan yang telah penulis paparkan di bab IV faktor pendukung dalam upaya pembangunan, kedudukan pemerintah desa memiliki peranan yang sangat penting bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan seluruh masyarakat Desa. Peranan tersebut dapat terbentuk sebagai dukungan dan bantuan kepada Badan Usaha Milik. Dukungan dan bantuan yang kuat dari pemerintahan Desa tentunya juga memperkuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti halnya dukungan dan bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Sambitan terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pemerintah Desa Sambitan memberikan dukungan dan bantuan terhadap pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Selain itu juga Peran BUMDes Desa Sambitan selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Valentina Queen Chintary, dan Asih Widi Lestari, Peran Pemerintah Desa dalam mengelola BUMDes, meneliti bahwa Pemerintah desa sebagai fasilitator dalam pengelolaan, dukungan pemerintah Desa untuk membangun dan mengelola BUMDes agar bisa

¹⁶²Ginandjar Krtasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, (Jakarta: Pustaka Cinesindo, 1996), hlm. 392

memberdayakan masyarakat desa, yang kemudian akan mensejahterakan masyarakat itu sendiri

Dukungan yang diberikan oleh pemerintah Desa Sambitan dari berbagai pihak sebagai fasilitator merupakan salah satu faktor pendukung dalam pencapaian suatu tujuan. Pemerintah Desa Sambitan telah berupaya dengan baik. Sebagai fasilitator pemerintah setempat telah memberikan motivasi, dukungan, serta arahan bagi masyarakat khususnya bagi pengurus BUMDes Sambitan. Mengembangkan potensi Desa melalui BUMDes yaitu dengan melakukan kerjasama dari pihak pemerintah Desa dan juga pihak pengelola BUMDes. Bahwa pihak pengelola juga membutuhkan pendampingan dan pembinaan dari Dinas koperasi, dinas-dinas yang terkait, agar bisa memiliki Desa Binaan, agar desa menjadi Desa yang mandiri dan sejahtera, dukungan tersebut mampu memberikan rasa percaya diri dan semangat bagi BUMDes untuk terus mengembangkan potensi Desa serta meningkatkan kualitas masyarakat Desa Sambitan.

Hal ini senada dengan pendapat skripsi yang ditulis oleh Yuliantika Dirgantara, dengan judul Peran BUMDes Desa Jatiguwi bahwa sebagai fasilitator pemerintah Desa setempat telah memberikan motivasi, dukungan, serta arahan bagi masyarakat khususnya bagi pengurus BUMDes untuk terus mengelola, dan mengembangkan BUMDes, selain itu adanya dukungan yang dilakukan pemerintah Desa untuk bekerjasama dengan pihak yang berperan akan menambah sisi positif untuk masyarakat

setempat untuk mewujudkan Desa yang mandiri dengan kesejahteraan masyarakat.

4. Faktor Penghambat Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa

Faktor penghambat adalah faktor-faktor yang sangat mempengaruhi namun memberikan hambatan terhadap Pemerintah Desa khususnya BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktor yang peneliti bahas adalah faktor yang berasal dari pelaku usaha.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu cara Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KEMENDES PDTT) untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. BUMDes diharapkan dapat menjadi lembaga kunci penggerak ekonomi desa.

Faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah SDM. Selain sumber daya alam, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam kegiatan ekonomi. Sumber daya manusia mempunyai peran yang penting yaitu sebagai orang yang menciptakan kegiatan ekonomi dan orang yang melakukan pembangunan dalam kegiatan

ekonomi dapat berperan sebagai tenaga kerja seorang pengusaha, dan beberapa peran lainnya, yaitu :¹⁶³

- a. Dalam kegiatan ekonomi, tentunya sumber daya manusia dituntut untuk selalu mempunyai keterampilan dan meningkatkan kualitas.
- b. Ketrampilan sumber daya manusia yang dimiliki sangat mempengaruhi terhadap perkembangan ekonomi di negaranya sendiri

Untuk terciptanya manusia yang berkualitas harus didasari kesadaran akan pentingnya pendidikan. Setidaknya kita harus menempuh pendidikan hingga sekolah atas menengah atau kejuruan. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi suatu Negara. Berikut ini yang merupakan faktor penghambat BUMDes Sambitan:

a. Kemampuan dan kualitas Pengurus badan Usaha Desa (BUMDes) yang relatif rendah

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan jumlah dan kualitas SDM yang mumpuni, diharapkan mampu menggerakkan kegiatan ini dengan baik. Dalam proses untuk meningkatkan kesejahteraan Desa, dibutuhkan sumber daya manusia yaitu masyarakat Desa khususnya pengurus BUMDes, yang diharapkan mampu mengelola potensi Desa Sambitan dengan baik. Namun, sayangnya dalam Desa Sambitan jumlah SDM masih terbilang relatif kurang.

¹⁶³Sukarno Wibowo, dan Desi Supri, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta, Pustaka Setia, 2013), Hlm. 17

Sehingga ini juga dapat menjadi faktor penghambat dalam upaya pengembangan BUMDes.

Hal ini senada dengan pendapat skripsi yang ditulis oleh Yuliantika Dirgantara, dengan judul Peran BUMDes Desa Jatiguwi bahwa penelitian ini sama sama membahas SDM sama sama masih rendah dan bersifat egois, individualisme, serta sulit menerima orang baru. Peran aktif dari pengurus BUMDes serta masyarakat Desa menjadi kunci utama dalam keberhasilan BUMDes. Namun sayangnya masyarakat masih enggan untuk menerima hal hal baru.

Berdasarkan temuan data di lapangan yang telah penulis paparkan di bab IV faktor penghambat kegiatan BUMDes antara lain di Desa Sambitan SDM nya masih melemah dikarenakan para senior tidak mau atau sulit menerima orang baru, perhatian bagi Pemerintahan Desa untuk memberikan motivasi, semangat, serta arahan bagi masyarakat untuk terus meningkatkan perekonomian Desa khususnya bagi pengurus BUMDes.